

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang terapi *client centered therapy (cct)* untuk mengatasi stres pada pasien diabetes melitus pasca amputasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Stres yang dialami pada penderita diabetes melitus pasca amputasi yang berjumlah 13 orang sedangkan yang menjadi responden 5 orang yang mengalami stres, perasaan tidak terima dengan keadaan mereka saat ini sehingga mereka tidak sanggup menjalani hidup lagi. Oleh karena itu terdapat gejala stres sebagai berikut: sulit untuk beraktivitas, sering melamun, sulit untuk bersosialisasi, ketakutan untuk mendapat amputasi lagi, tidak menerima kondisinya, takut ditinggalkan pasangannya, takut diasingkan oleh masyarakat, merasa bersalah pada diri sendiri, malu pada keluarga, khawatir dengan kondisi ekonomi, sulit menerima keadaan, putus asa dengan penyakitnya, mendapat ejekan, kurang mendapat motivasi dari keluarganya.
2. Penerapan *client centered therapy (cct)* untuk mengatasi stres pada pasien diabetes melitus pasca amputasi, langkah yang digunakan

dalam pendekatan terapi adalah mendengar aktif (*active listening*), empati, dan memberikan dukungan (*supporting*). Terhadap masalah yang dialami responden. Pada pelaksanaannya, terapi ini dilakukan dengan Tahap pertama proses dimana konselor menjelaskan proses konseling menggunakan terapi *client centered therapy (cct)* kepada konseli. Dimana dalam tahap ini konselor bertugas memberi keberanian kepada konseli untuk mengungkapkan perasaannya. Tahap kedua tahapan selanjutnya adalah konselor berusaha agar konseli dapat memahami dan menerima keadaan dirinya, artinya tahap ini terapi berpusat pada konseli dimana proses konseling sepenuhnya terpusat pada konseli. Sedangkan tugas konselor dalam tahap ini mencoba memberi semangat, dukungan, dan motivasi. Tahap ketiga adalah dimana konseli mampu membuat tindakan seperti menyusun perencanaan dan merelisasikan pilihannya itu. Hasil dari penerapan terapi *client centered therapy (cct)* ini, responden dapat mengatasi stresnya diantaranya berusaha sabar dalam menghadapi kondisinya, berusaha untuk bersosialisasi lagi, tetap bersikap baik pada keluarganya, berusaha ikhlas dan menerima keadaannya, berusaha berpikir positif, menghibur diri,

berusaha sabar dan ikhlas, ibadah ditingkatkan dan lebih dekat dengan keluarga.

## **B. Saran**

Pada bagian akhir ini, peneliti akan memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Pada penelitian ini peneliti menyarankan agar ada penelitian selanjutnya dengan penelitian yang lebih mendalam dengan tema ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan pasien, khususnya pasien diabetes melitus pasca amputasi. Faktor tersebut bisa berupa dukungan dari keluarga pasien, motivasi kesabaran pasien dan lain-lain.
3. UIN SMH Banten lebih meningkatkan penelitian yang melibatkan tentang masyarakat.
4. Untuk Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam adalah lebih meningkatkan penelitian yang melibatkan tentang masyarakat